

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode penelitian

Metode adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴ Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Desain yang dipakai untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keberhasilan siswa dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan. Oleh karena itu metode merupakan salah satu komponen dari unsur penelitian yang tak terpisahkan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian PTK ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Ada empat fase dalam penelitian tersebut.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabete, 2009), 2.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Tambakrejo Waru Sidoarjo pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka siswa kelas I.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui beberapa siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*), refleksi (*Reflecting*). Melalui penelitian siklus tersebut dapat diamati peningkatan motivasi belajar siswa kelas I mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka melalui media papan magnet.

C. Variabel

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan

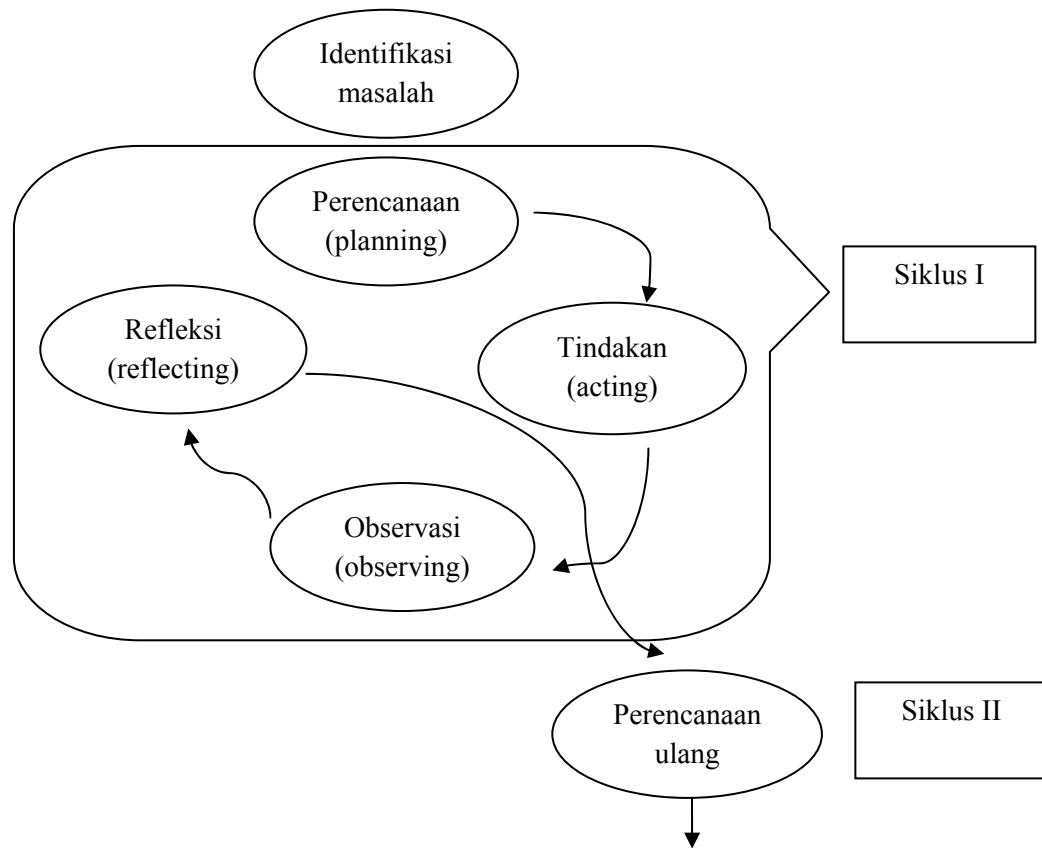
pengurangan bilangan dua angka melalui media papan magnet. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas I MI Darul Ulum
2. Variabel proses : Media Papan Magnet
3. Variabel output : Peningkatan motivasi belajar mata pelajaran matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

D. Rencana Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Kehadiran peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan seperti biasa ketika tidak ada penelitian. Jadi siswa dibiarkan melaksanakan semua kegiatan seperti biasa.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka peneliti ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin, yaitu berbentuk spiral dari siklus pertama dengan siklus selanjutnya. Setiap siklus meliputi *Planning* (rencana), *Acting* (tindakan), *Observing* (observasi), dan *Reflecting* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya yang sudah direvisi, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi masalah. Siklus spiral dapat dilihat tahap-tahap tindakan pada gambar berikut:



Penjelasan alur diatas adalah:

1. Identifikasi masalah (peneliti menetapkan permasalahan yang akan dikaji berdasarkan professional masalah)
2. Perencanaan (peneliti menyusun rencana tindakan/solusi terhadap pemecahan masalah dalam bentuk rencana tindakan dikelas)
3. Tindakan (peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi aktual yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup)
4. Observasi (peneliti mengamati perilaku siswa – siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran)

5. Refleksi (peneliti mencatat hasil observasi dan mengevaluasi hasil observasi)
6. Perencanaan ulang (untuk memperbaiki pada siklus pertama dan kegiatan ini menjadi awal siklus kedua, yang dilanjutkan dengan observasi, refleksi, dan perencanaan kembali. Apabila hasil pembelajaran telah sesuai dengan harapan peneliti maka dapat dihentikan namun jikabelum maka dilanjutkan lagi siklus yang ada)

Adapun dalam pelaksanaan yang diharapkan dilapangan, rencana tindakan pada tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus I berdasarkan penyebab masalah pada pembelajaran pra siklus guru, kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Membuat jadwal kunjungan kelas.
- 2) Menentukan pokok bahasan.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan media papan magnet yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Membuat instrumen penelitian untuk guru dan siswa (angket, observasi, wawancara).

b. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran menurut skenario yang telah disiapkan sebelumnya, peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media papan magnet dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tindakan ini adalah:

1) Pendahuluan

a. Menciptakan lingkungan

- Memberikan yel-yel kelas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Apersepsi

- Mengulang dan menghubungkan materi yang telah dimiliki siswa dengan materi sebelumnya

2) Kegiatan inti

a. Menunjukkan media papan magnet kepada siswa

b. Memberikan sedikit pertanyaan tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka

c. Guru menyampaikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan menggunakan media papan magnet.

d. Mengevaluasi motivasi belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran yang telah dilakukan.

- e. Memberikan penghargaan berupa pujian dan pemberian gambar bintang pada individu yang memiliki kinerja dengan baik .
- f. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.
- g. Guru memberikan angket kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

3) Penutup

- a. Membimbing siswa dan membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan salam kepada siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada lembar observasi dan angket yang telah disiapkan.

d. Refleksi

- 1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana .
- 2) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Tim Perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran siklus I, kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media papan magnet dalam pembelajaran.
- 4) Membuat alat pedoman observasi, angket dan lembar evaluasi untuk mengetahui kinerja siswa dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.
- 5) Memberikan pujian atau gambar bintang pada siswa yang mempunyai kinerja baik.

Perencanaan diatas adalah untuk pemecahan sebuah masalah yang terjadi di kelas.

b. Implementasi Tindakan

Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media papan magnet berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus pertama.

c. Observasi

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media papan magnet yang telah dilakukan pada siklus pertama. Dengan menggunakan lembar evaluasi dan angket yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap aktivitas yang telah dilakukan pada siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media papan magnet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka di MI Darul Ulum Tambakrejo Waru Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik

atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.³⁵ Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain:

a. Data kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 2) Media pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 3) Transkrip wawancara
- 4) Aktivitas Guru

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data jumlah siswa kelas I
- 2) Data persentase ketuntasan belajar
- 3) Data nilai siswa kelas I
- 4) Angket motivasi belajar
- 5) Data persentase aktivitas guru

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas, harus dilaksanakan secara maksimal agar memperoleh data yang valid.

Pengumpulan data tersebut dengan cara:

³⁵ Joko. Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

a) Angket motivasi belajar

Angket adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Angket seperti halnya interview, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.³⁶ Dalam penelitian ini angket diajukan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika dan siswa, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum penelitian dan sesudah penelitian.

c) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan kepada guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar matematika dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran.

³⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 167-168.

d) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang sudah ditemukan dalam observasi dan angket.

Pada penelitian ini data yang didapatkan belum berarti data jadi melainkan melainkan data tersebut masih mentah. Untuk itu diperlukan teknik menganalisis data agar hasilnya sesuai dengan rumusan masalah.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini memakai kualitatif dan kuantitatif. Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

1. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan media papan magnet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I mata pelajaran Matematika di MI Darul Ulum Tambakrejo Waru Sidoarjo adalah dengan menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri dari 10 soal.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Motivasi Belajar

No.	Interval	Kategori
1	90-100%	Baik sekali
2	70-89%	Baik
3	50-69%	Cukup baik
4	30-49%	Cukup
5	<29%	Kurang

Untuk mencari nilai terakhir dengan menggunakan rumus:

$$S : \frac{\sum x}{K}$$

$$\text{Nilai perolehan akhir} : \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas I mata pelajaran Matematika melalui media papan magnet adalah menggunakan observasi aktivitas guru untuk menilai pelaksanaan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f: Skor perolehan

N: Skor ideal

Hasil penelitian keseluruhan akan diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran aktivitas guru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

85 – 100% : Sangat baik

69 – 84% : Baik

53 – 68% : Cukup baik

37 - 52% : Cukup

<20% : Tidak baik

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas I mata pelajaran Matematika melalui media papan magnet adalah menggunakan post-test.

Dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = jumlah nilai semua siswa

N = jumlah siswa

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyokoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

0 – 69 : Kurang

Persentase Ketuntasan Belajar

Rumus menghitung persentase ketuntasan belajar yaitu:

$$KB = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

KB : Ketuntasan Belajar

n : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa

Hasil penelitian yang diperoleh diklasifikasikan dalam bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

90 – 100% : Sangat baik

70 – 89% : Baik

50 – 69% : Cukup baik

30 – 49% : Cukup

<29% : Kurang

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar dikelas.³⁷ Dalam hal ini digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan media dalam proses

Adapun indikator yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dengan motivasi baik meningkat menjadi 70%.
- b. Siswa menjadi lebih giat belajar dalam pembelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

³⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 127.

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

1. Peneliti

- a. Nama : Mauidhotul Chasana
- b. NIM : D07209049
- c. Fak/Jur : Tarbiyah/PGMI
- d. Tugas :
 - 1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian.
 - 2. Menyusun RPP, format obsevasi, dan instrumen penelitian.
 - 3. Terlibat dalam semua jenis kegiatan.

2. Guru Kelas

- a. Nama : Lathifah, S.Pd.I
- b. Jabatan : Wali Kelas I
- c. Tugas : Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan